

KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS V SD NEGERI LAMREUNG ACEH BESAR

Said Darnius
(Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGDS) FKIP Unyiah)

ABSTRACT

The study is titled “The Ability to Write Poetry Free of Grade V Students of Elementary Schools Negeri Lamreung Aceh Besar”. The problem formulation of this study is “How the Ability to Write Poetry Free of Grade V Students of Elementary Schools Negeri Lamreung Aceh Besar?”. This study aims to determine The Ability to Write Poetry Free of Grade V Students of Elementary Schools Negeri Lamreung Aceh Besar. The hypothesis of this study is the Ability to Write Poetry Free of Grade V Students of Elementary Schools Negeri Lamreung Aceh Besar still not enough. The approach used in this approach is quantitative. The type of research is descriptive statistics that serves to describe or give an idea of the object under study through sample data or population as is, without doing analysis and make conclusions that apply to the public. The sample of this study is Grade V Students of Elementary Schools Negeri Lamreung Aceh Besar which amounted to 21 students. Data collection techniques used in this study is a test. From the data obtained, it is known that the ability of grade V students in writing poetry to reach less category with an average value of 51,381 (topography); 11,429 (diction); 11,751 (images); 9,762 (concrete words); 9,476 (style of language); and 4,905 (rhyme). Based on student learning outcomes proves that the hypothesis of this study which states that the ability to write poetry is free of grade V students of Elementary Schools Negeri Lamreung Aceh Besar acceptable.

Keywords: Ability, Writing, Free Poetry

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mempersiapkan siswa untuk usaha menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pendidikan merupakan suatu proses untuk mempersiapkan pada siswa untuk sesuatu profesi atau jabatan. Sekolah Dasar merupakan salah satu tempat belajar berbagai pelajaran, seperti pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa sangat penting untuk dipelajari, karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan baik. Dikarenakan bahasa merupakan alat komunikasi.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan

suatu bahasa yang dapat dipahami orang lain, sehingga prang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Menulis puisi merupakan bagian dari keterampilan berbahasa (keterampilan menulis) yang perlu dikembangkan dan dimiliki oleh seorang siswa. Melalui menulis puisi diharapkan dapat mengembangkan imajinasinya atau inpirasinya kepada pembaca melalui bhasa tulis. Sesuai dengan jabrohim (2009:67-68), “Menulis puisi merupakan suatu kegiatan seorang intelektual, yakni kegiatan yang menuntut seorang harus benar-benar cerdas, harus benar-benar menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya”.

Pada dasarnya kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Menurut Tampubolon (2007:5), kemampuan adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam melakukan sesuatu hal atau beragam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam teks pidato diperlukan suatu alat yang mampu mengukur kemampuan siswa tersebut. Alat tersebut adalah tes atau evaluasi. Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (asses) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.

Adapun bahasa yang sering digunakan dalam puisi meliputi gaya bahasa konotasi dan bahsa simbol yaitu: Bahasa Konotasi adalah bahasa yang mempunyai makna atau arti kiasan. Bahasa Simbol adalah bahasa yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

Metode Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:14) “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik”. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi. Menurut Sugiyono (2011:29), deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap

objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Lamreung Aceh Besar yang berjumlah 21. Menurut Sugiyono (2011:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar yang berjumlah 21 siswa.

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun atau menulis puisi. Tugas tersebut untuk melihat kemampuan siswa pada materi menulis puisi bebas. Untuk mengetahui persentase tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan pembagian pecahan digunakan rumus persentase sebagaimana menurut Sudijono (2010:43), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

100= Bilangan tetap

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar yang berjumlah 21 siswa. Dari data yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa nilai yang dicapai siswa sangat bervariasi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari soal evaluasi yang diberikan guru kepada siswa. Hal ini dikarenakan melalui evaluasi guru mendapatkan informasi dan data mengenai kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas. Penjelasan ini sesuai dengan pernyataan Trianto (2011:252) yang mengatakan bahwa “Evaluasi atau penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang

proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”.

Dari hasil evaluasi diperoleh nilai yang menggambarkan kemampuan siswa di SD Negeri Lamreung Aceh Besar dalam menulis puisi bebas berada pada kategori kurang dengan rata-rata nilai siswa hanya mencapai 51,381. Dari tabel rekapitulasi nilai siswa dalam menulis puisi diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam menentukan perwajahan puisi (tipografi) adalah 4,238 dan kemampuan siswa dalam memilih kata (diksi) adalah 11,429. Sedangkan nilai rata-rata dalam menentukan susunan kata (imaji) mencapai 11,751 dan kemampuan siswa dalam menentukan kata kongkret adalah 9,762. Adapun nilai rata-rata siswa dalam menentukan gaya bahasa pada puisi mencapai 9,476 dan kemampuan siswa dalam menentukan rima adalah 4,905. Dari data tersebut membuktikan bahwa hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan bahwa tingkat kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar masih kurang dapat diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar maka dapat disimpulkan data yang didapat penulis berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada sampel adalah siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar. Hasil tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase. Untuk mengetahui kemampuan siswa, penulis menganalisis tiap aspeknya, kemudian dikumpulkan dalam bentuk hasil kemampuan siswa. Dari analisis tersebut diperoleh dari hasil tes siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam menulis puisi mencapai kategori kurang dengan nilai rata-rata 51,381. Adapun nilai rata-rata siswa tiap aspeknya adalah 4,238 (tipografi); 11,429 (diksi); 11,751 (imaji); 9,762 (kata kongkret); 9,476 (gaya bahasa); dan 4,905 (rima).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex dan Acmad. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Anggiat, M Sinaga dan Sri Hadiati. 2001. *Kemampuan Menulis kalimat*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Astuti dan Krisnawati. 2008. *Belajar Berpuisi*. Bandung : Mahakarya
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono. 2000. *Kemampuan Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta
- Djamarah, Bahri Syaiful Dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gramedia Pustaka Utama. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Jabrohim. 2009. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mihardja, Ratih. Tanpa Tahun. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Nadjua. Tanpa Tahun. *Buku Pintar Puisi dan Pantun*. Surabaya : Triana Media.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : graha ilmu.
- Sayuti, S.A. 2002. *Sastra dalam Perspektif Pembelajaran dalam Sarumpaet, R.K.T.* (Ed.). *Sastra Masuk sekolah*. Jakarta : Indonesiatera
- Sumirar, warta. 2005. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Saprianto. 2011. *Apresiasi Puisi dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia.
- Sudarsono. 2000. *Keterampilan Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : alfabeta.
- _____, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syefie, ie, Ali. 2000. *Pembelajaran Puisi*. Jakarta : Cipta Kita.
- Syamsudin. 2013. *Pengertian Menulis*. (Online). Diakses (<http://ariermawan.blogspot.com/2012/03/aspek-menulis-pengertian-metode-menulis.html>) pada tanggal 5 Maret 2015
- Tampulon, Ahmad. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarigan. 2003. *Keindahan Puisi*. Jakarta : Kartika.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Wikipedia. 2001. *Struktur Fisik Puisi*. Diakses (<https://www.google.com/search?qtema+puisi&ie> dalam wikipedia bahasa indonesia) pada tanggal 5 Maret 2015